

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara deindividuasi dengan *cyberbullying* pada remaja akhir pengguna media sosial tiktok. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan positif antara deindividuasi dengan *cyberbullying* pada remaja akhir pengguna media sosial tiktok. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 129 remaja akhir pengguna media sosial tiktok berusia 18-25 tahun dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Skala *Cyberbullying* dan Skala Deindividuasi dengan metode analisis korelasi *product moment* yang dikembangkan oleh Karl Pearson. Berdasarkan analisis data didapatkan kesimpulan bahwa adanya hubungan positif antara deindividuasi dengan *cyberbullying* pada remaja akhir pengguna media sosial tiktok. Hasil analisis *product moment* untuk variabel deindividuasi dengan *cyberbullying* menunjukkan  $r_{xy} = 0,676$  ( $p \leq 0,01$ ) berarti bahwa hipotesis terdapat hubungan positif yang signifikan antara deindividuasi dengan *cyberbullying* pada remaja akhir pengguna media sosial tiktok diterima. Semakin tinggi deindividuasi maka *cyberbullying* pada remaja akhir pengguna media sosial tiktok cenderung semakin tinggi, sebaliknya semakin rendah deindividuasi maka *cyberbullying* pada remaja akhir pengguna media sosial tiktok cenderung semakin rendah. Besarnya sumbangan deindividuasi dengan *cyberbullying* sebesar 45,7% dan sisanya 54,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata Kunci:** Deindividuasi, *Cyberbullying*, Remaja akhir

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the relationship between deindividuation and cyberbullying in the late adolescence of TikTok social media users. The hypothesis proposed in this study is that there is a positive relationship between deindividuation and cyberbullying in the late adolescence of TikTok social media users. The subjects in this study were 129 late adolescent TikTok social media users aged 18-25 years using the Accidental Sampling technique. The data collection method used in this study was to use the Cyberbullying Scale and the Deindividuation Scale with the product-moment correlation analysis method developed by Karl Pearson. Based on data analysis, it was concluded that there is a positive relationship between deindividuation and cyberbullying in late adolescent TikTok social media users. The results of the product moment analysis for the deindividuation variable with cyberbullying showed that  $r_{xy} = 0.676$  ( $p \leq 0.01$ ) means that the hypothesis that there is a significant positive relationship between deindividuation and cyberbullying in late adolescent TikTok social media users is accepted. The higher the deindividuation of cyberbullying in late teens TikTok social media users tends to be higher, Conversely, the lower the deindividuation, the cyberbullying in late teens of TikTok social media users tends to be lower. The amount of deindividuation contribution with cyberbullying was 45.7% and the remaining 54.3% was influenced by other variables.*

**Keywords:** *Deindividuation, Cyberbullying, Late adolescence*